

**LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
SEBAGAI NARASUMBER KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS SISTEM
MANAJEMEN OPERASI DAN PEMELIHARAAN IRIGASI (SMOPI) BALAI
WILAYAH SUNGAI (BWS) PAPUA BARAT**

DAFTAR ISI

| | | |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Latar Belakang | 2 |
| 2. | Metode Pelaksanaan..... | 2 |
| 3. | Masalah/Isu | 3 |
| 4. | Analisis..... | 3 |
| 5. | Evaluasi..... | 3 |
| 6. | Saran..... | 4 |
| 7. | Kesimpulan | 5 |

Lampiran

SK Kegiatan

Surat Penugasan

Foto Dokumentasi

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
SEBAGAI NARASUMBER KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS SISTEM
MANAJEMEN OPERASI DAN PEMELIHARAAN IRIGASI (SMOPI) BALAI
WILAYAH SUNGAI (BWS) SULAWESI III, PALU

1. Latar Belakang

Kegiatan Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) Balai Wilayah Sungai (BWS) PAPUA ABARAT, Peningkatan kapasitas petugas di lapangan seperti Petugas Pintu Air, Mantri/Juru, Petugas Operasi Bendung, dan Pengamat perlu dilaksanakan dalam upaya peningkatan kinerja irigasi. Oleh karena itu penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) petugas OP Irigasi khususnya dalam menggunakan Aplikasi SMOPI (pelaporan Blangko Operasi dan Pemeliharaan secara elektronik) perlu ditingkatkan, selain SMOPI perlu juga ditambahkan bimbingan teknis untuk Pengukuran Debit menggunakan Pelampung. Oleh karena itu Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Barat mengajukan permohonan narasumber kepada Balai Teknik Irigasi untuk melakukan kegiatan Kegiatan Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) kepada para petugas OP tersebut di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. Kegiatan Bimtek tersebut dilaksanakan secara tatap muka selama 2 hari pada tanggal 22 s.d 23 Agustus 2022 bertempat di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari. dengan jadwal terlampir sebagaimana di undangan permohonan. Pada kegiatan ini, jumlah peserta berjumlah 32 orang.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kegiatan Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Barat untuk DI Kewenangan Pusat di Lingkungan Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Barat dilaksanakan secara klasikal (tatap muka secara langsung).

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 2 hari yakni pada hari pertama dilakukan penjelasan materi kepada peserta, diskusi tanya jawab serta praktik terhadap aplikasi SMOPI. Kemudian untuk hari ke 2 peserta melaksanakan praktik lapangan pengisian SMOPI dan pengukuran debit dengan menggunakan pelampung.

3. Masalah/Isu

BWS Papua Barat Memiliki beberapa DI kewenangan pusat, Daerah Irigasi tersebut akan menerapkan Aplikasi SMOPI untuk pelaporan OP irigasinya. Pelatihan SMOPI sebenarnya sudah pernah dilakukan pada tahun sebelumnya pada DI Oransbari, namun untuk kemampuan petugas perlu diasah dengan dilaksanakannya pelatihan Kembali, sehingga pelaporan operasi dan pemeliharaan irigasi lebih optimal.

Sebagian besar peserta belum mengenal aplikasi SMOPI dan bahkan beberapa peserta belum pernah mengisi blangko manual. Keterbatasan ini akibat adanya pergantian pegawai tanpa di sertai dengan pelatihan/diklat yang memadai. Selain itu peserta juga belum mengenal jenis jenis bangunan ukur, sehingga mereka kesulitan untuk melakukan mencatat debit khususnya untuk mengisi blangko 06 dan blangko 08 O.

4. Analisis

Peningkatan kapasitas SDM pengelola irigasi dapat di tingkatkan dengan cara diadakannya pelatihan secara berkala baik pelatihan eksternal maupun pelatihan internal. Selain itu perangkat pendukung seperti laptop, HP, jaringan internet, pelampung, current meter perlu di sediakan di setiap UPT untuk menunjang penerapan Aplikasi SMOPI

5. Evaluasi

Beberapa bahan ajar / materi yang diberikan kepada peserta antara lain adalah:

- Pengenalan Aplikasi SMOPI
- Pendaftaran akun-akun tenaga OP yang menggunakan aplikasi SMOPI,

- Penugasan akun Kasi OP oleh Admin BWS Sulawesi III, penugasan akun Pengamat oleh Kasi OP, penugasan akun Juru/Mantri dan POB oleh Pengamat, serta penugasan akun PPA oleh Juru/Mantri
- Penentuan periode pelaporan, referensi blangko 05-O dan rentang musim tanam Daerah Irigasi Maloso oleh Kasi OP jenjang ke-2
- Pengisian data saluran dan bangunan, serta menugaskan kewenangan bangunan oleh pengamat ke masing-masing mantri
- Pengisian luasan petak tersier dan IP3A/GP3A oleh Mantri/Juru
- Cara pengisian blangko operasi dari blangko 01 s.d blangko 12,
- Penjelasan Blanko Pemeliharaan
- Pengenalan sumber pelaksanaan pengukuran debit menggunakan pelampung, yaitu SNI 8066:2015 tentang Tata Cara Pengukuran Debit Aliran Sungai dan Saluran Terbuka menggunakan Alat Ukur Arus dan Pelampung;
- Syarat menentukan titik pengukuran menggunakan pelampung;
- Tata cara pelaksanaan pengukuran debit dengan pelampung;
- Praktikum Pengukuran Debit menggunakan Pelampung
- Pengolahan Data Pengukuran Debit
- Perhitungan atau analisis dari hasil pengukuran menggunakan pelampung; dan
- Pembuatan sketsa penampang pengukuran kecepatan aliran dengan pelampung

Para peserta kegiatan telah diberikan seluruh materi bahan ajar SMOPI, melaksanakan praktikum aplikasi SMOPI, hanya saja perlu dilaksanakan evaluasi lebih lanjut untuk keberlanjutan penggunaan aplikasi tersebut di DI Kewenangan pusat di BWS Papua Barat

6. Saran

Terdapat beberapa saran selama pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) Balai Wilayah Sungai (BWS) Papua Barat, diantaranya sebagai berikut :

- Perlunya dilaksanakan bimbingan teknis secara berkala kepada petugas OP di lapangan untuk meningkatkan kompetensi petugas OP dalam menggunakan aplikasi SMOPI dan mengolah data debit.
- UPT sebaiknya menyediakan laptop/ computer serta sambungan internet untuk kelancaran pelaksanaan penerapan SMOPI
- Masih banyak petugas OP yang memiliki keterbatasan kemampuan dalam menjalankan aplikasi SMOPI sehingga diperlukan praktek aplikasi SMOPI secara mandiri dalam menjalankan aplikasi SMOPI tersebut.
- Pada praktikum pengukuran debit, sebaiknya di sediakan alat pelampung dan alat ukur current meter pada setiap UPT di DI masing masing
- Bangunan ukur yang tersedia di lokasi pengukuran debit perlu dilakukan kalibrasi ulang untuk meningkatkan keakuratan pengukurannya

7. Kesimpulan

Beberapa hal yang disimpulkan dari kegiatan sosialisasi ini antara lain:

1. Kegiatan pengukuran debit menggunakan pelampung kepada petugas OP irigasi di BWS Papua Barat terlaksana dengan baik dan lancar, peserta dapat memahami dan mempraktekkan tata cara mengukur debit dengan baik;
2. Pengukuran debit menggunakan pelampung dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengukur debit jika kondisi tidak adanya bangunan ukur, bangunan ukur kondisi kurang baik, dan bangunan ukur belum dikalibrasi;
3. Pelaksanaan Pengisian blangko O pada aplikasi SMOPI dapat berjalan dengan baik, peserta melalui group kelompok dapat mengisi blanglo pada aplikasi dengan baik
4. Disarankan kepada peserta yang tidak terbiasa menggunakan HP atau laptop dapat belajar secara mandiri dengan petugas sudah terbiasa seperti pengamat.

Lampiran
Dokumentasi 22 sd 23 Agustus 2022





Buka dengan

APLIKASI LEGIATAS

Tanggal: 02 September 2022
Waktu: 09.00 WIB
Lokasi: Balai Pengolahan Pertanian

BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS OP (POB & PPA) IIRGAS
DAERAH IIRGAS KEMENANGAN PUSAT

| No | NAMA | JABATAN | INSTANSI | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|--------------------|----------|--------------|
| 1 | | Kep. Subst. OP 504 | | CLK |
| 2 | Harjo Iskanto, S.T.M. Sc | | | |
| 3 | Dr. Soesay Soesaygana, M | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

DAFTAR HADIR BIMBINGAN TEKNIS POB, PPA, PENGAMAT DAN JURU BICARA

Tanggal: 02 September 2022
Waktu: 09.00 WIB
Lokasi: Balai Pengolahan Pertanian

| No | NAMA PESERTA | JABATAN | INSTANSI | Tanda Tangan |
|----|------------------|-----------|---------------|--------------|
| 1 | BUDIONO | POB | ORANSBARI | 1. |
| 2 | SUNAPI | OPERATOR | DI. ORANSBARI | 2. |
| 3 | TULABI | POB | Orans Bari | 3. |
| 4 | Budi Ananta | operator | DI. Wariori | 4. |
| 5 | Aris Budi Wihowo | OP. SMOP1 | DI. Waucei | 5. |
| 6 | KASRAN | POB | DI. Oransbari | 6. |
| 7 | IMAM SUPRIHATIN | POB | DI. Oransbari | 7. |
| 8 | SUGIYANTO | POB | DI Oransbari | 8. |

SHOT ON POCO X3 NFC